

PEMBERIAN EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PROSEDUR PELAYANAN IMUNISASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Anis Laela Megasari^{1*}, Fresthy Astrika Yunita², Cahyaning Setyo Hutomo³,
Erindra Budi Cahyanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi D III Kebidanan Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
anislaelamegasari@staff.uns.ac.id¹, fresthy@staff.uns.ac.id², cahyaning.sh@staff.uns.ac.id³,
erindrabudi@staff.uns.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Cakupan imunisasi selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan. Tujuan kegiatan ini yaitu menambah pengetahuan terkait prosedur pelayanan imunisasi selama pandemi Covid-19. Metode kegiatan ini berupa penyuluhan yaitu ceramah serta diskusi dengan ibu-ibu yang memiliki bayi maupun balita di RT 06 dan 07, Kelurahan Sangkrah, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Media yang digunakan yaitu poster dan *leaflet*. Sasaran kegiatan ini sejumlah 36 orang. Sebelum dan setelah pemberian edukasi peserta diberikan kuesioner terkait materi prosedur pelayanan imunisasi selama pandemi Covid-19. Hasil kegiatan pengaduan masyarakat ini yaitu terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 24.8%, dimana hasil nilai *pretest* 71.7%, sedangkan nilai *posttest* 96.5%. Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta terkait prosedur pelayanan imunisasi selama pandemi Covid-19. Adanya peningkatan pengetahuan ini diharapkan peserta tidak memiliki kekhawatiran lagi untuk melakukan imunisasi selama pandemi Covid-19 sehingga capaian imunisasi di wilayah Kelurahan Sangkrah khususnya RT 06 dan 07 mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Covid-19; edukasi; imunisasi; pengetahuan

Abstract: The coverage of immunization during Covid-19 has decreased. The purpose of this activity is to increase knowledge related to immunization service procedures during Covid-19. The method of this activity is in the form of counseling, namely lectures and questions and answers to mothers who have babies or toddlers in RT 06 and 07, Sangkrah Village, Pasar Kliwon District, Surakarta City. The media used posters and leaflets. The targets of this activity were 34 peo. Before and after providing education, participants were given a questionnaire related to the material for immunization service procedures during the Covid-19 pandemic. The result in this activity is an increase in participants' knowledge by 24.8%, where the pretest score is 71.7%, while the posttest score is 96.5%. This activity has proven to be able to increase participants' knowledge regarding immunization service procedures during the Covid-19 pandemic. With this increase in knowledge, it is hoped that participants will no longer have to worry about immunizing during Covid-19 so that immunization achievements in the Sangkrah Village area, especially RT 06 and 07, have increased.

Keywords: Covid-19; education; immunization; knowledge



Article History:

Received: 29-12-2021

Revised : 10-02-2022

Accepted: 14-02-2022

Online : 16-04-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi di tahun 2020. Pemerintah tentunya sudah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi kondisi ini. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tujuannya yaitu untuk menekan kasus kematian dan kesakitan akibat Covid-19 (Thorik, 2020). Meskipun demikian, adanya kebijakan ini banyak memberikan dampak di berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelayanan kesehatan (Kirmani & Saleem, 2021). Hal ini dikarenakan pemerintah harus fokus dalam upaya penanganan Covid-19, disisi lain banyak pelayanan kesehatan harus tetap berjalan (Modjo et al., 2021). WHO menyatakan bahwa pelayanan kesehatan khususnya imunisasi mengalami penurunan cakupan dosis selama pandemi Covid-19 (Adamu et al., 2020). Bukan hanya di dunia, dampak Covid-19 juga mempengaruhi pelayanan imunisasi di Indonesia (Patriawati, 2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa cakupan imunisasi dari bulan Januari-Agustus 2020 menurun dibanding tahun 2019 (Mukhi & Medise, 2021). Laporan data imunisasi rutin bulan Oktober 2021, cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 58,4% dari target 79,1%. Begitupun cakupan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Sangkrah masih belum memenuhi target. Target capaiannya adalah 85% sedangkan capaiannya baru 60.1%. Penurunan cakupan dosis imunisasi tentunya akan berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi atau balita. Disisi lain pemberian imunisasi pada bayi dan balita juga dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan Covid-19 karena bisa mengoptimalkan peningkatan daya tahan tubuh (Lahmadi et al., 2021).

Saat ini laporan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sudah mengalami penurunan. Meskipun demikian, Puskesmas menyatakan bahwa cakupan imunisasi masih mengalami penurunan (Yulia et al., 2021). Hal ini terjadi karena masih adanya kekhawatiran orang tua yang berfikir dapat terpapar Covid-19 jika membawa anaknya ke pelayanan kesehatan. Kondisi ini juga dialami di beberapa tempat lain (Aritonang et al., 2020). Studi lain juga menyatakan bahwa ada hubungan antara kecemasan ibu terhadap kunjungan posyandu selama pandemic Covid-19. Kekhawatiran dan kecemasan untuk melakukan kunjungan rutin ke posyandu dipengaruhi oleh kurangnya informasi masyarakat khususnya terkait prosedur pelayanan kesehatan imunisasi selama masa pandemi Covid-19 (Sari & Utami, 2020). Perlu adanya pemberian edukasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu terkait pelayanan imunisasi selama Covid-19. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan perubahan sikap serta perilaku terkait program pelayanan imunisasi di masa pandemi COVID 19 (Aritonang et al., 2020). Adanya perubahan tersebut diharapkan anak-anak tetap dapat mendapatkan imunisasi sesuai dengan usianya.

Selain itu, kegiatan ini dapat menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) (Van Bavel et al., 2020).

Pemberian edukasi kesehatan merupakan kegiatan berupa penyampaian informasi kepada masyarakat. Intervensi ini dipilih oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait prosedur pelayanan imunisasi selama Covid-19. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemberian edukasi terkait imunisasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu agar tetap melakukan kegiatan imunisasi dengan menerapkan protokol kesehatan (Zhong et al., 2020). Selain itu, pemberian edukasi kesehatan ini juga bermanfaat untuk mengurangi kecemasan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa tingkat kecemasan masyarakat akan kunjungan posyandu terhitung rendah karena adanya pemberian informasi yang baik dan benar dari kader dan petugas pelayanan Kesehatan (Sari & Utami, 2020). Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan terkait imunisasi pentabio lanjutan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pemberian imunisasi. Hal ini bermanfaat pada peningkatan cakupan imunisasi dan mengurangi faktor resiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri (Hafid et al., 2017).

Berdasarkan urgensi permasalahan pelayanan kesehatan balita di masa pandemi khususnya masih rendahnya cakupan imunisasi di kelurahan Sangkrah, Surakarta yaitu 60.1 % dari target capaian 85%, tim pengabdian melakukan kegiatan pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat wilayah Kelurahan Sangkrah terkait prosedur pelayanan imunisasi selama Covid-19. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu terkait prosedur pelayanan imunisasi di masa pandemic Covid-19 sehingga ibu-ibu tetap melakukan imunisasi di masa pandemi Covid-19 sesuai dengan prosedur. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan cakupan imunisasi pada Puskesmas Sangkrah.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Pemberian Edukasi Prosedur Pelayanan Edukasi di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pengkajian permasalahan mitra, tim pengabdian membuat kegiatan berupa pemberian edukasi kesehatan. Tujuannya yaitu meningkatkan pengetahuan terkait dengan prosedur pelayanan imunisasi di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa prodi D3 Kebidanan Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu penyuluhan berupa ceramah dan diskusi. Solusi yang ditawarkan yaitu pemberian edukasi dengan menggunakan media *leaflet* dan juga poster terkait prosedur pelayanan imunisasi selama Covid-19. Tim pengabdian menggunakan poster sebagai media utama dalam memberikan edukasi. Penggunaan media poster ini sebagai media utama edukasi karena media ini lebih menarik,

menyajikan materi yang ringkas, serta setelah kegiatan edukasi selesai poster dapat dipasang di papan pengumuman yang tersedia sehingga dapat dibaca oleh khalayak umum. Selain itu, peserta juga diberikan *leaflet* ketika edukasi berlangsung. Tujuannya agar peserta lebih jelas dalam mendapatkan informasi. Setelah edukasi selesai, *leaflet* dapat dibawa pulang oleh peserta untuk dipelajari saat di rumah. Sebelum dan sesudah kegiatan peserta diberikan *pretest* dan *posttest* terkait pengetahuan seputar prosedur pelayanan imunisasi selama Covid-19.

2. Profil Mitra

Mitra pengabdian masyarakat ini yaitu ibu-ibu posyandu Mawar Asri RT 06 dan 07, kelurahan Sangkrah, Kota Surakarta. Total peserta kegiatan ini sebanyak 36 orang didampingi oleh 2 kader setempat.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan terdiri dari:

- 1) Mengajukan perizinan kepada Dinas Kesehatan Kota Surakarta terkait kegiatan pengabdian masyarakat
- 2) Berkoordinasi dengan Puskesmas Sangkrah dan kader Posyandu Mawar Asri terkait dengan lokasi, sasaran, dan jadwal pelaksanaan kegiatan
- 3) menyiapkan materi dan media presentasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Rabu, 22 Desember 2021 mulai pukul 08.00 bertempat di posyandu Mawar Asri. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan:

- 1) Peserta kegiatan datang ke posyandu Mawar Asri
- 2) Pengukuran berat dan tinggi badan bayi atau balita
- 3) Peserta diberikan pertanyaan (*pretest*) seputar informasi prosedur pelayanan imunisasi selama pandemi Covid-19
- 4) Pemberian edukasi melalui penyuluhan yaitu ceramah dengan menggunakan media *leaflet* dan poster. Pemberian edukasi dibagi menjadi 4 sesi dikarenakan harus tetap menjaga protokol kesehatan. Masing-masing sesi berlangsung selama maksimal 20 menit
- 5) Pemberian edukasi, dilanjutkan dengan sesi diskusi seputar materi yang sudah disampaikan
- 6) Peserta diberikan Makanan Tambahan Balita (MTB)

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan melalui penilaian (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berisi lima pertanyaan

dengan jawaban benar atau salah. Total skor yang didapat jika peserta mampu menjawab semua pernyataan dengan benar adalah 5, sedangkan skor minimal yang didapat peserta adalah 0. Pemberian *posttest* dilakukan setelah sesi diskusi selesai dan dilakukan secara bersama sama kepada peserta di setiap sesi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Diawali dengan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan. Setelah kegiatan tersebut selesai, peserta diberi *pretest* menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan. Pembagian kuesioner ini bertujuan untuk menilai pengetahuan peserta terkait materi yang akan diberikan. Berikut hasil kuesioner pretest, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest*

Peserta	Skor	Persentase (%)
Peserta 1	3	60
Peserta 2	4	80
Peserta 3	4	80
Peserta 4	2	40
Peserta 5	4	80
Peserta 6	2	40
Peserta 7	4	80
Peserta 8	3	60
Peserta 9	3	60
Peserta 10	3	60
Peserta 11	5	100
Peserta 12	2	40
Peserta 13	4	80
Peserta 14	4	80
Peserta 15	5	100
Peserta 16	3	60
Peserta 17	4	80
Peserta 18	1	20
Peserta 19	5	100
Peserta 20	2	40
Peserta 21	5	100
Peserta 22	3	60
Peserta 23	5	100
Peserta 24	5	100
Peserta 25	3	60
Peserta 26	4	80
Peserta 27	2	40
Peserta 28	5	100
Peserta 29	2	40
Peserta 30	5	100
Peserta 31	4	80
Peserta 32	4	80
Peserta 33	5	100
Peserta 34	3	60

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor maksimal yang didapat oleh peserta adalah 5, yaitu sebanyak 9 orang, sedangkan skor terendah yang didapat oleh peserta adalah 1, yaitu sebanyak 1 orang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemeriksaan pertumbuhan yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan. Pemeriksaan pertumbuhan ini dilakukan oleh mahasiswa sebelum peserta diberikan penyuluhan. Berikut dokumentasi terkait penilaian pertumbuhan, seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemeriksaan Pertumbuhan

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pemeriksaan pertumbuhan yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil dari pemeriksaan pertumbuhan didokumentasikan oleh mahasiswa dan kader di buku KIA. Setelah dilakukan pemeriksaan pertumbuhan selanjutnya pemateri menyampaikan edukasi. Penyuluhan disampaikan oleh pemateri dengan menggunakan media poster, sedangkan peserta menyimak pemateri serta dapat membaca-baca materi melalui *leaflet*, seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Media Poster Pendidikan Edukasi



Gambar 3. Media *Leaflet* Pendidikan Edukasi

Materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan, tempat, jadwal imunisasi, serta panduan layanan posyandu di masa pandemi Covid-19 (Istichomah et al., 2021). Setelah peserta diberikan *pretest*, maka peserta diminta untuk memasuki ruangan yang sudah dipersiapkan untuk kegiatan penyuluhan. Pemberian penyuluhan dibagi menjadi 4 sesi dimana masing-masing sesi terdiri dari 8-9 peserta, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan

Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyuluhan sesi pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian. Proses pemberian penyuluhan berjalan sesuai dengan harapan. Peserta sangat aktif dan antusias mengikuti kegiatan ini. Bahkan di sesi diskusi banyak peserta yang memberikan *feedback* berupa pertanyaan. Antusias tinggi yang dimiliki oleh peserta terhadap kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk merubah pola pikir, sikap, serta perubahan perilaku peserta sehingga tetap melakukan imunisasi selama Covid-19 dan menjaga protokol kesehatan. Salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran dan merubah perilaku seseorang yaitu dengan memberikan edukasi. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan wawasan, serta motivasi sehingga terdapat kesadaran untuk berubah (Aswan, 2021).

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah diberikan edukasi dan sesi diskusi, kegiatan terakhir yaitu *posttest*. Tujuannya mengetahui perubahan pengetahuan terkait dengan materi yang telah diberikan. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner

sabagai *posttest*. Jenis dan soal yang diberikan sama seperti saat *pretest* yaitu 5 pertanyaan benar salah dengan skor total yang dapat diperoleh adalah 5 dan skor minimal yaitu 0. *Posttest* dilakukan setiap sesi, sehingga peserta yang telah menyelesaikan *posttest* segera pulang. Hal ini dilakukan agar protocol kesehatan tetap terjaga. Berikut merupakan hasil *posttest*, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Posttest*

Peserta	Skor	Persentase (%)
Peserta 1	5	100
Peserta 2	5	100
Peserta 3	5	100
Peserta 4	5	100
Peserta 5	5	100
Peserta 6	4	80
Peserta 7	5	100
Peserta 8	5	100
Peserta 9	5	100
Peserta 10	4	80
Peserta 11	5	100
Peserta 12	5	100
Peserta 13	5	100
Peserta 14	5	100
Peserta 15	5	100
Peserta 16	4	80
Peserta 17	5	100
Peserta 18	4	80
Peserta 19	5	100
Peserta 20	5	100
Peserta 21	5	100
Peserta 22	5	100
Peserta 23	5	100
Peserta 24	5	100
Peserta 25	4	80
Peserta 26	5	100
Peserta 27	5	100
Peserta 28	5	100
Peserta 29	4	80
Peserta 30	5	100
Peserta 31	5	100
Peserta 32	5	100
Peserta 33	5	100
Peserta 34	5	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi, didapatkan bahwa sebagian besar peserta mendapat skor maksimal yaitu 5, sedangkan skor terendah yang didapat oleh peserta adalah 4 sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa setelah diberikan edukasi banyak peserta yang memahami terkait prosedur imunisasi selama masa pandemi Covid-19 dan kekhawatiran terkait dengan pelaksanaan imunisasi

sudah berkurang. Pemberian edukasi terbukti dapat mengurangi kecemasan (Andriani, 2019). Berikut merupakan gambaran terkait rerata skor pengetahuan peserta, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Kegiatan Edukasi

Pengetahuan	Rerata skor	Prosentase (%)
Sebelum	3	71.7
setelah	5	96.5

Tabel 3 menunjukkan hasil peningkatan rerata skor dan persentase hasil pengisian kuesioner terkait dengan materi edukasi yang sudah diberikan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan ada peningkatan rerata skor maupun persentase sebelum dan setelah diberikan edukasi terkait dengan pengetahuan prosedur pelayanan imunisasi selama pandemi Covid-19. Selisih rerata prosentase pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi sebesar 24.8%.

4. Kendala yang Dihadapi

Hasil evaluasi didapatkan bahwa ada kendala terkait dengan pelaksanaan yaitu karena kegiatan pengaduan masyarakat ini dilaksanakan pada masa pandemi, sehingga kegiatan edukasi tidak bisa dilakukan secara bersama-sama. Solusi yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu dengan membagi kegiatan edukasi menjadi 4 sesi sehingga protokol kesehatan dapat dijalankan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapat, tim pengabdian menyimpulkan pemberian edukasi melalui metode penyuluhan terutama memakai media poster serta *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini terbukti dengan peningkatan persentase sebanyak 24.8%. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan ibu-ibu posyandu Mawar Asri RT 06 dan 07, kelurahan Sangkrah, Kota Surakarta dapat melakukan imunisasi sesuai dengan usia anak selama masa pandemi Covid-19 sehingga capaian imunisasi khususnya di Puskesmas Sangkrah meningkat. Meskipun demikian kegiatan ini masih ada kendala seperti pelaksanaan kegiatan. Saran untuk kegiatan selanjutnya, harus dibuat *rundown* acara yang sistematis terkait dengan kegiatan agar pelaksanaan terutama Ketika dilaksanakan selama pandemi Covid-19. Selain itu, perlu adanya peran kader posyandu untuk terus mendampingi ibu-ibu agar tetap mau melakukan imunisasi di masa pandemi Covid-19 sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNS yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Pengabdian juga berterimakasih kepada DKK Kota Surakarta, Puskesmas Sangkrah, kader Posyandu Mawar Asri, serta ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini yang telah berpartisipasi secara aktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adamu, A. A., Jalo, R. I., Habonimana, D., & Wiysonge, C. S. (2020). COVID-19 and routine childhood immunization in Africa: Leveraging systems thinking and implementation science to improve immunization system performance. *International Journal of Infectious Diseases*, *98*, 161–165.
- Andriani, D. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Imunisasi Terhadap Kecemasan Anak Pra Imunisasi di Kota Tangerang Tahun 2018. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, *6*(2), 239–246.
- Aritonang, J., Anita, S., Sinarsi, S., & Siregar, W. W. (2020). Kecemasan Pandemi Covid-19 Dalam Keikutsertaan Posyandu Di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020. *Jurnal Reproductive Health*, *6*(1), 34–42.
- Aswan, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, *3*(3), 78–82.
- Hafid, W., Martini, S., & Devy, S. R. (2017). Faktor determinan status imunisasi dasar lengkap pada bayi di Puskesmas Konang dan Geger. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, *3*(1), 38–45.
- Istichomah, I., Andika, I. P. J., & Kora, F. T. (2021). Penyuluhan kesehatan melalui siaran radio tentang menjaga kesehatan balita selama pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, *3*(2), 47–52.
- Kirmani, S., & Saleem, A. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on paediatric services at a referral centre in Pakistan: lessons from a low-income and middle-income country setting. *Archives of Disease in Childhood*, *106*(7), 627–628.
- Lahmadi, L., Multazam, A. M., & Kurnaesih, E. (2021). Evaluasi Kunjungan Balita Ke Posyandu Selama pandemi Covid-19 Di Puskesmas Totikum Kab. Banggai Kepulauan. *Journal of Muslim Community Health*, *2*(3), 138–153.
- Modjo, D., Sudirman, A. A., Nuna, R., Datungsolang, M., & Nasibu, S. A. (2021). The Role of Parents on the Care of Tolls during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*, *1*(2), 7–11.
- Mukhi, S., & Medise, B. E. (2021). Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Sari Pediatri*, *22*(6), 336.
- Patriawati, K. A. (2021). *Imunisasi Bayi dan Anak pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Maternal*, *4*(2).
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas pembatasan sosial berskala besar di indonesia dalam penanggulangan pandemi covid-19. *ADALAH*, *4*(1).
- Van Bavel, J. J., Baicker, K., Boggio, P. S., Capraro, V., Cichocka, A., Cikara, M., Crockett, M. J., Crum, A. J., Douglas, K. M., & Druckman, J. N. (2020). Using social and behavioural science to support COVID-19 pandemic response. *Nature Human Behaviour*, *4*(5), 460–471.
- Yulia, R., Syafiq, A., Pratomo, H., & Sulastrri, N. E. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Pada Layanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. *IKESMA*, *17*(2), 87–95.

Zhong, B.-L., Luo, W., Li, H.-M., Zhang, Q.-Q., Liu, X.-G., Li, W.-T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, *16*(10), 1745.